
Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang

Mucharommah Sartika Ami^{1*}, Wisnu Siwi Satiti², Fatikhatun Nikmatu Sholihah³

^{1*,3}Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sartika.ami@gmail.com

ABSTRACT

Scientific writing is a language skill that requires active thinking ability, and is included in the literacy competence that must be mastered by students. Scientific writing skills can be achieved through concrete and integrated learning activities that involve students actively. This community service activity aims to train students in MAN 3 Jombang to be able to produce scientific writings that are in accordance with applicable writing rules. The stages carried out in this community service activity were socialization, training, and assistance. Monitoring and evaluation are also carried out at each stage. This activity was carried out at MAN 3 Jombang from August 2020 to October 2020. The participants of this activity were 20 people who were class students X, XI, and XII. As many as 90% of participants participated in the activity enthusiastically and were able to produce scientific writing which were included in several national youth scientific writing competitions. The other 10% of participants had not been able to produce scientific papers in accordance with the rules of writing, so that they could not be included in the competition. The follow-up plan for this community service activity is to optimize the extracurricular Youth Scientific Group at the school, so that more students are able to produce good scientific papers.

Keywords: Writing Training; Scientific Paper; Student.

ABSTRAK

Menulis ilmiah adalah keterampilan berbahasa yang menuntut daya pikir aktif, dan termasuk dalam kompetensi literasi yang harus dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis ilmiah dapat dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang konkrit dan terpadu yang melibatkan peserta didik secara aktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih peserta didik MAN 3 Jombang menulis ilmiah sehingga mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan di setiap tahap tersebut. Kegiatan ini dilakukan di MAN 3 Jombang pada bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang yang merupakan peserta didik kelas X, XI, dan XII. Sebanyak 90% peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang diikutsertakan dalam beberapa lomba karya tulis ilmiah remaja tingkat nasional. Adapun 10% peserta lainnya belum mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah penulisan sehingga belum dapat diikutsertakan dalam lomba tersebut. Rencana tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengoptimalkan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja yang ada di sekolah tersebut, sehingga lebih banyak peserta didik yang mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan, Karya Tulis Ilmiah, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 menitikberatkan pada pengembangan empat keterampilan hidup yaitu berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi (Redhana, 2019). Keempat keterampilan abad 21 tersebut perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik pada peserta didik tingkat sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Peserta didik di tingkat sekolah menengah atas, yakni pada jenjang SMA atau MA, diharapkan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan keempat jenis keterampilan abad 21 tersebut. Guru dapat menggunakan

berbagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik menguasai keempat keterampilan tersebut (Waqfin et al, 2021). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi pada peserta didik khususnya di tingkat SMA/MA adalah karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah adalah tulisan ilmiah yang dikerjakan dengan mengikuti metode ilmiah dan kaidah penulisan ilmiah (Purnamasari et al., 2020).

Proses pembuatan karya tulis ilmiah menuntut adanya keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikasi (Dewi et al., 2018). Karya tulis ilmiah yang pada umumnya diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah adalah karya yang memuat solusi atas masalah yang terjadi di masyarakat. Keterampilan berpikir kritis diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya secara komprehensif sehingga dapat ditemukan solusi untuk mengatasinya (Fadhli et al, 2021). Keterampilan berpikir kreatif diperlukan untuk memilih solusi yang tepat guna mengatasi masalah yang telah teridentifikasi. Gagasan ilmiah yang dituangkan dalam bentuk tulisan memerlukan keterampilan komunikasi sehingga dapat dipahami oleh orang lain, dalam hal ini adalah pembaca karya tulis tersebut. Proses identifikasi masalah, uji coba solusi, dan penulisan karya ilmiah tidak dapat dilakukan secara individu oleh peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan kolaborasi juga diperlukan dalam proses ini (Khikmah & Wardani, 2021).

Hasil wawancara dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di MAN 3 Jombang pada bulan Juli 2020 mengungkapkan bahwa kemampuan peserta didik MAN 3 Jombang dalam menghasilkan karya tulis ilmiah masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan sedikitnya jumlah karya tulis ilmiah yang dihasilkan para peserta didik yang diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah remaja. Prestasi terkait karya tulis ilmiah ini juga rendah. Guru pembimbing KIR tersebut berkeinginan untuk memberikan pelatihan khusus terkait penulisan karya tulis ilmiah bagi para peserta didik, khususnya anggota KIR di MAN 3 Jombang. Hasil wawancara kepada 10 orang anggota KIR MAN 3 Jombang di bulan Juli 2020 mengungkapkan bahwa para peserta didik tersebut juga menginginkan adanya kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah kepada para peserta didik di MAN 3 Jombang. Kegiatan pengabdian yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini diharapkan mampu membantu peserta didik MAN 3 Jombang menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik sehingga dapat diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah di tingkat nasional.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di MAN 3 Jombang dengan subyek pengabdian adalah para peserta didik kelas X, XI, dan XII yang tergabung dalam Kelompok Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra, yakni guru pembimbing KIR MAN 3 Jombang untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang melalui tatap muka terbatas dengan anggota KIR yang berdomisili di wilayah Kabupaten Jombang. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam tujuh pertemuan, meliputi: (1) penyampaian materi karya tulis ilmiah, (2) pemilihan ide penulisan dan judul karya, (3) penulisan pendahuluan, (4) penulisan kajian pustaka dan rujukan, (5) penulisan metode penelitian atau metode penulisan, (6) penulisan hasil dan pembahasan, serta (7) penulisan penutup dan finalisasi karya. Tahap akhir adalah pendampingan, tim pelaksana pengabdian bersama dengan guru pembimbing KIR melakukan pendampingan terhadap para peserta kegiatan dalam finalisasi karya tulis ilmiah hingga dapat diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah. Monitoring dan evaluasi dilakukan di akhir tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan dan kekurangannya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020. Instrumen berupa angket tertutup diberikan sebagai *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan minat peserta terhadap karya tulis ilmiah dan kegiatan pelatihan ini.

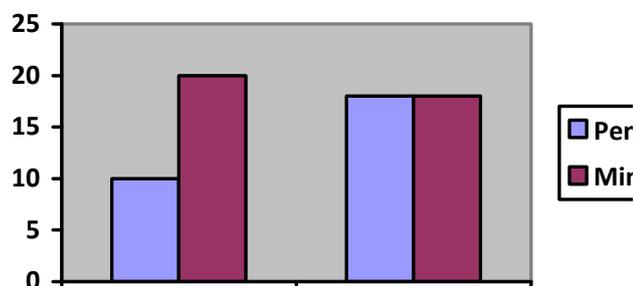
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang telah dilaksanakan dengan cukup baik. Tabel 1 menunjukkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Hasil *pretest* dan *posttest* terkait pengetahuan dan minat peserta pelatihan tentang karya tulis ilmiah ditunjukkan oleh Gambar 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat di MAN 3 Jombang

No.	Target Kegiatan	Capaian Hasil (%)	Keterangan
1.	Sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang	100	Sosialisasi berjalan dengan baik melalui pertemuan tatap muka terbatas dan pemberian informasi melalui Whatsapp group KIR MAN 3 Jombang. Mitra yang dalam hal ini adalah guru pembimbing KIR MAN 3 Jombang turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam kegiatan ini peserta didik diberikan angket pretest untuk mengetahui pengetahuan awal dan minatnya tentang karya tulis ilmiah.
2.	Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang	100%	Pelatihan berjalan dengan baik melalui pertemuan tatap muka terbatas dengan 20 orang peserta di MAN 3 Jombang. Pemateri dan pelatih dalam kegiatan ini adalah tim pelaksana pengabdian, yang memiliki kompetensi tentang penulisan karya tulis ilmiah. Sebagian besar peserta (18 orang) menunjukkan sikap antusias dalam kegiatan pelatihan, sedangkan dua orang peserta lain kurang antusias. Di akhir kegiatan pelatihan, peserta diberikan angket posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan minatnya tentang karya tulis ilmiah.
3.	Pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang	100%	Pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilakukan, yakni pada bulan September hingga Oktober 2020 melalui tatap muka terbatas atau diskusi melalui Whatsapp antara tim pelaksana pengabdian, guru pembimbing KIR, dan peserta pelatihan. Sebanyak 18 peserta mampu menghasilkan delapan karya tulis ilmiah yang diikutsertakan dalam beberapa lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional untuk jenjang SMA/MA/ sederajat. Sebanyak tiga karya berhasil meraih juara dalam dua jenis lomba tersebut.



Gambar 1. Pengetahuan dan Minat Peserta Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Pembahasan

Sosialisasi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang dilakukan pada bulan Agustus melalui tatap muka terbatas dengan peserta sebanyak 20 orang anggota KIR, dan melalui pesan dalam Whatsapp group KIR. Peserta yang hadir dalam sosialisasi adalah anggota KIR yang berdomisili di wilayah Kabupaten Jombang. Kegiatan dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Para peserta diberikan angket *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal dan minat peserta didik terhadap karya tulis ilmiah. Sebanyak 10 orang peserta diketahui telah memahami konsep dan sistematika karya tulis ilmiah, sedangkan 10 orang lainnya belum memahami. Seluruh peserta mengungkapkan berminat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Antusiasme adalah minat besar terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh beberapa hal seperti niat atau tujuan, kesadaran akan potensi dan kelemahan diri, dan semangat atau keinginan untuk menjadi lebih baik (Santosa, 2017). Para peserta ini merasa antusias karena sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan sejenis. Antusiasme peserta yang tinggi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah dan keterampilannya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk peserta didik MAN 3 Jombang dilakukan satu minggu setelah kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tatap muka terbatas dengan mengikuti protokol kesehatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah peserta yang sama yang mengikuti

kegiatan sosialisasi. Kegiatan dilakukan melalui tatap muka terbatas karena mitra menilai jika pelatihan dilakukan secara daring, hasilnya akan kurang optimal. Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 diketahui kurang efektif karena mengalami beberapa kendala seperti keterbatasan akses internet oleh peserta didik, dan kurangnya pengetahuan atau keterampilan peserta didik dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran (Prawanti & Sumarni, 2020). Kegiatan pelatihan dilakukan dalam tujuh pertemuan dengan urutan kegiatan adalah: 1) penyampaian materi karya tulis ilmiah, (2) pemilihan ide penulisan dan judul karya, (3) penulisan pendahuluan, (4) penulisan kajian pustaka dan rujukan, (5) penulisan metode penelitian atau metode penulisan, (6) penulisan hasil dan pembahasan, serta (7) penulisan penutup dan finalisasi karya.

Penyampaian materi karya tulis ilmiah dilakukan di awal pelatihan karena untuk memberikan pengetahuan dasar tentang karya tulis ilmiah kepada peserta pelatihan. Pertemuan kedua adalah pemilihan ide penulisan dan penentuan rencana judul karya. Seluruh peserta hadir dalam pertemuan pertama dan kedua ini. Bentuk kegiatan pada pertemuan pertama dan kedua berupa diskusi. Metode diskusi diketahui efektif untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Perawati, 2021). Peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber selama pertemuan pertama, dan menyampaikan ide-ide untuk karya tulis ilmiah selama pertemuan kedua. Pada awalnya, para peserta kesulitan menentukan ide untuk menulis karya ilmiah, namun setelah diberikan arahan dan contoh-contoh, para peserta mulai berani menyampaikan ide-idenya. Ide karya tulis ilmiah hendaknya memenuhi tiga syarat, yakni *urgent*, *visible*, dan *relevant* (Malik et al., 2021). Urgensi ide karya tulis ilmiah dapat dilihat dari muatan karakter, konteks, dan kapasitasnya. Visibilitas berkaitan dengan kemudahan ide tersebut untuk diterapkan dan dikembangkan melalui penelitian maupun industri. Relevansi berkaitan dengan kesesuaian ide tersebut dengan waktu, biaya, dan kemampuan (sarana prasarana). Ide-ide yang dihasilkan oleh peserta pelatihan sebagian besar berkaitan dengan pandemi covid-19, seperti pembuatan rancang bangun robot untuk membantu penerapan protokol kesehatan, analisis kritis tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap peserta didik, dan analisis kritis tentang metode islami untuk mengatasi kecemasan akibat pandemi covid-19.

Kegiatan pelatihan selanjutnya dilakukan sesuai dengan sistematika umum dalam karya tulis ilmiah, yakni pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian atau penulisan, hasil dan pembahasan, serta penutup. Bentuk kegiatan selama pertemuan ketiga hingga ketujuh berupa workshop, di mana peserta pelatihan menulis komponen karya tulis ilmiah berdasarkan ide yang telah dipilih. Jumlah peserta sebanyak 20 orang dibagi dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan dua hingga tiga orang sesuai dengan keinginan peserta. Pembentukan kelompok ini untuk melatih keterampilan kolaborasi antar peserta. Pembimbingan dalam kelompok diskusi diketahui dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tugas yang diberikan (Hermawan & Perianto, 2018). Setiap anggota tim pelaksana dibantu guru pembimbing KIR bertugas mendampingi dua hingga tiga kelompok. Pertemuan tatap muka terbatas dilakukan selama 90 menit dan kegiatan pendampingan dilanjutkan secara daring melalui pesan Whatsapp atau pertemuan di luar jadwal pelatihan sesuai kondisi. Sebanyak enam kelompok aktif melakukan penulisan dan diskusi di luar jadwal pelatihan, sedangkan empat kelompok lainnya kurang aktif. Karya tulis dari enam kelompok aktif ini termasuk layak untuk diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat daerah maupun nasional. Satu karya berhasil meraih prestasi di lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional, dan dua karya berhasil meraih prestasi di lomba karya tulis ilmiah tingkat kabupaten.

Di akhir kegiatan pelatihan, peserta diberikan angket *posttest* untuk mengetahui perubahan pengetahuannya. Hasil angket tersebut menunjukkan bahwa 90% peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang karya tulis ilmiah. Adapun 10% peserta lainnya menyatakan belum mengalami peningkatan pengetahuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena peserta tersebut kurang aktif dalam kegiatan pelatihan. Partisipasi peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, karena diketahui dapat meningkatkan penguasaan konsep pada peserta didik (Ginanjari et al., 2019). Peserta pelatihan yang belum mengalami peningkatan ini akan diberikan tambahan materi secara individu di luar jam pelatihan. Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk membantu peserta pelatihan menyelesaikan karya tulis ilmiahnya hingga siap diikutsertakan dalam lomba karya tulis ilmiah. Bentuk kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah pendamping mengoreksi karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan oleh peserta. Kegiatan pendampingan perlu dilakukan untuk mempertahankan motivasi peserta sehingga mampu menghasilkan karya yang baik. Pendampingan oleh guru atau pembimbing dapat mengontrol aktivitas belajar peserta didik, termasuk dalam penyelesaian tugas yang diberikan (Mokoagow, 2021). Kegiatan

pendampingan ini dilakukan selama bulan September hingga Oktober 2021 melalui tatap muka terbatas maupun pesan Whatsapp sesuai kebutuhan dan kondisi peserta maupun pendamping.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di MAN 3 Jombang, diketahui bahwa para peserta pelatihan memiliki antusiasme yang baik dalam penulisan karya tulis ilmiah. Para peserta pelatihan tersebut juga mampu menghasilkan ide-ide kreatif terkait permasalahan di lingkungan sekitarnya, dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah. Sebanyak empat orang peserta pelatihan bahkan mampu meraih prestasi dalam dua lomba karya tulis ilmiah yang diikuti dengan karya tulis yang dihasilkannya. Hal ini menjadi motivasi bagi tim pelaksana pengabdian dan mitra untuk mengoptimalkan ekstrakurikuler KIR di MAN 3 Jombang dalam hal penulisan karya tulis ilmiah. Keterbatasan guru yang mampu membimbing para peserta didik untuk menghasilkan karya tulis ilmiah menjadi kendala bagi mitra untuk mewujudkan cita-cita meningkatkan prestasi karya tulis ilmiah peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan ada kegiatan serupa dengan sasaran guru sehingga nantinya dapat membimbing para peserta didik secara optimal dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 273–283. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20621>
- Fadhli, K., Firmansyah, K., Fitriah, K., & Lathifah, A. (2021). Pendampingan Pembelajaran Tajwid Menggunakan Media Pop-Up Book di TPQ Al-Khasanah Desa Barongsawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 5-9.
- Ginanjari, E. G., Darmawan, B., & Sriyono. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206–219. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21797>
- Hermawan, & Perianto, E. (2018). Efektivitas bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman tugas perkembangan siswa. *Consilia*, 1(3), 59–67.
- Khikmah, N., & Wardani, D. K. (2021). Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 3(3), 419-424.
- Malik, N., Mudrifah, Pramudja, R. A., & Masudin, I. (2021). Pelatihan dan pengembangan menulis karya tulis ilmiah guna meningkatkan kreativitas siswa tingkat SMP/MTs/Sederajat di MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Resona*, 5(1), 87–101.
- Mokoagow, S. (2021). Peran guru pendamping dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Journal of elementary Educational Research*, 1(1), 20–26.
- Perawati, N. M. (2021). Penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam model pembelajaran think-talk-write sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar bahasa inggris siswa kelas X. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 145–150. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i1.31931>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala pembelajaran daring selama pandemic covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/603/521>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk mendorong peningkatan kualitas siswa tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239–2253. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jipk.v13i1.17824>
- Santosa, D. S. S. (2017). Peningkatan antusiasme dan kedalaman kajian belajar mahasiswa melalui pembelajaran berbasis sillabus individual. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat II Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*, 2, 139–144. http://snasppm.unirow.ac.id/file_prosiding/Prosiding_SNASPPM_II_H139-144_352.pdf
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-4.